

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kepercayaan Investor pada Saham ITMG Periode 2016-2023

Zuhaida Risqi Maya Shofi¹ Yasinta Khoirun Nisa² Siti Amarah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kota Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: mayashofi98@gmail.com¹ ysintanisa91@gmail.com² sitiamarah@iainkudus.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran singkat kepada para investor saham dan calon investor saham agar dapat mengaplikasikan cara mengkaji hasil kinerja keuangan pada saham ITMG periode 2016 – 2023. Penelitian ini juga ditujukan kepada para investor dan calon investor tentang sikap yang seharusnya diambil ketika membeli saham perusahaan yang didasarkan dengan kasus korupsi pada perusahaan timah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling dengan sampel penelitian 32 menggunakan metode data sekunder (*time series*) untuk mendapatkan data dari saham ITMG. Penelitian ini berfokus dalam menelaah kinerja keuangan yang menggunakan perhitungan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas untuk melihat kepercayaan investor yang di dapat melalui indeks harga saham ITMG. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan beberapa uji asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis (uji t) menghasilkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan investor. Variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan investor. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan investor. Sedangkan secara simultan (uji f) ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kepercayaan Investor.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pasar modal pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990an, tetapi antusiasme masyarakat untuk aktif berinvestasi baru mulai meningkat pada tahun 2000an (Ass, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah juga telah fokus pada kebijakan yang memberikan dukungan kepada investasi (Devara, 2022). Sektor pertambangan menjadi salah satu fokus utama dalam kebijakan investasi pemerintah. Indonesia menawarkan peluang investasi yang besar di bidang SDA, terutama di bidang batu bara dan tambang mineral lainnya, berkat kekayaan alam yang melimpah (Kementerian ESDM, 2024). Berbagai langkah telah diambil untuk meningkatkan minat investor dalam sektor pertambangan, termasuk upaya untuk menyederhanakan regulasi, memberikan insentif fiskal, dan mendukung pembangunan infrastruktur (Al Mubayin, 2022).

Pertambangan memiliki potensi sebagai sektor penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara (Lung, 2020). Di Indonesia, sektor pertambangan selalu menduduki peringkat sepuluh teratas di dunia yang menjadikan indonesia sebagai negara produsen dan eksportir hasil tambang terbesar (Sony, 2019). Dengan potensi yang dimilikinya, industri pertambangan juga berperan dalam menyumbang pemasukan negara di luar pajak (PNBP) (Rahadian & Ibadi, 2021). Perusahaan pertambangan mengadopsi prinsip kesinambungan dalam penggunaan sumber daya alam dengan tujuan mencapai kesejahteraan masyarakat dan mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Cahyani & Rahmawati, 2023).

Tabel 1. Produksi Barang Tambang Mineral, 2021-2022

Barang Tambang Mineral	Produksi Barang Tambang Mineral	
	2021	2022
Batu Bara	614.058.577 T	687.402.285 T
Bauksit	25.781.187 T	28.808.674 T
Emas	78.996 Kg	85.203 Kg
Konsentrat Tin	52.467 M/T	57.735 M/T
Konsentrat Tembaga	3.377.023 M/T	3.321.239 M/T
Biji Nikel	65.509.854 T	98.187.963 T

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Badan Pusat Statistik (2024) mencatat, bahwa potensi sumber daya mineral yang belum dimanfaatkan secara maksimal cukup tinggi. Pada tingkat global, Indonesia menduduki peringkat ketiga teratas dalam penghasiian mineral nikel (BPS, 2024). Di samping itu, Indonesia menjadi negara dengan posisi kedua setelah China yang berhasil menyumbangkan 39% dari total produksi emas (Sony, 2019). Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2022 barang tambang mineral mengalami peningkatan produksi dibandingkan tahun 2021. Berbeda dengan barang tambang mineral lainnya, Konsentrat Tembaga justru mengalami penurunan produksi sebesar 55.784 Ton metrik (BPS, 2024).

Fenomena lainnya juga tercantumkan bahwasannya hukum saat ini sejalan dengan peraturan yang ditetapkan dan tercantumkan dalam Pasal 33 ayat 3 UUD 1945 (Kumparan, 2021). Pasal yang berbunyi "*bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*". Hal tersebut memang sudah ada yang sejalan tapi masih banyak juga yang didominasi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, aturan tersebut ditetapkan namun aturan tersebut kadang tidak dijalankan sedemikian rupa dan diperlukan perbaikan dalam UU No. 4 Tahun 2009 untuk meningkatkan dan menyempurnakannya (Indonesia, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu, menghasilkan adanya koherensi antara variabel bebas dengan variabel terikat yang sudah dibuktikan oleh beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan kepercayaan investor (Tantri, 2017). Penelitian lain profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan investor (Vidya Putri & Budiarta, 2019). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor (Cahyani & Rahmawati, 2023). Penelitian lainnya profitabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor (Nilamsari et al., 2021). Penelitian lainnya menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara profitabilitas terhadap harga saham (Bawaulu & Octavia Sinaga, 2021). Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa terdapat berpengaruh positif antara profitabilitas terhadap harga saham (Notama et al., 2021). Sedangkan dalam penelitian lain menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel profitabilitas terhadap harga saham (Vernando et al., 2024), (Irawan, 2024).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan menjelaskan bahwa variabel likuiditas memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan investor (Nilamsari et al., 2021). Penelitian lainnya menjelaskan bahwa, terdapat hubungan positif antara likuiditas terhadap harga saham (Vernando et al., 2024). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa, terdapat hubungan negatif antara variabel likuiditas terhadap harga saham (Irawan, 2024). Likuiditas memiliki hubungan negatif terhadap kepercayaan investor (Cahyani & Rahmawati, 2023). Adanya hubungan negatif antara likuiditas terhadap harga saham (Thea, 2021). Likuiditas memiliki hubungan negatif terhadap harga saham (Notama et al., 2021).

Dalam penelitian terdahulu variabel solvabilitas memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang menjelaskan bahwa, terdapat hubungan positif antara solvabilitas memiliki terhadap harga saham (Thea, 2021). Penelitian lain variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham (Vernando et al., 2024). Penelitian lain solvabilitas memiliki hubungan positif terhadap harga saham (Irawan, 2024). Sedangkan penelitian lainnya menyatakan, solvabilitas memiliki hubungan negatif pada tingkat kepercayaan investor (Tantri, 2017). Variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham (Notama et al., 2021). Dimana jika ditarik kesimpulan pada beberapa penelitian terdahulu penulis memunculkan suatu kebaruan terhadap penelitian yang terdahulu dengan menghubungkan antara ketiga variabel yakni profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kepercayaan investor yang akan berinvestasi atau tidak dimana dilihat pada harga saham perusahaan tambang ini.

Penelitian pengembangan ini juga ditandai dengan fenomena yang sejalan dan berkesinambungan untuk diteliti lebih lanjut lagi dimana, dalam pertambangan membutuhkan modal yang banyak yang ditandai pada tahun 2012 hingga 2016 harga batubara mengalami penurunan (Nababan, 2019). Permintaan ekspor batu bara yang meningkat dari China sejak tahun 2017, membuat harga batu bara ikut meningkat. Dilihat dari harga saham PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) yang tampak berubah-ubah sejak tahun 2012 hingga pertengahan 2016 yang menunjukkan fluktuasi. Mulai dari pertengahan tahun 2016 hingga tahun 2018, terjadi kenaikan harga saham ITMG (Nurhudawi, 2020).

Selain itu, di saat ini terjadi sebuah kejadian yang disebabkan oleh korupsi besar besaran pada usaha timah yang menurut penuturan Jaksa Agung Sanitiar (ST) Burhanuddin mampu merugikan perekonomian Indonesia dengan nilai sebesar Rp 271 triliun (Sutrisno, 2024). Sehingga kejadian tersebut tidak menutup kemungkinan atas kejadian itu dapat berdampak pada kepercayaan investor usaha tambang juga. Kejanggalan itu yang menjadikan topik yang menarik untuk dibahas bagi penulis terhadap penelitian ini yang nantinya dapat diukur menggunakan kinerja keuangan yang didapatkan dari perhitungan fundamental.

Keadaan tersebut yang menjadikan kepercayaan investor ragu atau mungkin tidak percaya terhadap perusahaan di Indonesia khususnya tambang, yang memang masih sejenis dengan timah. Untuk itu penulis memikirkan sebuah konsep sederhana yang nantinya dapat dijadikan sebagai strategi atau bukti kepada investor untuk mengambil keputusan apakah membeli dan tidaknya saham tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kepercayaan Investor pada Saham ITMG Periode 2016-2023". Penelitian ini memberikan rancangan sederhana yang diadaptasi dari kinerja keuangan untuk menentukan pilihan mereka.

Kajian Pustaka

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi tanggung jawab keuangan yang harus diselesaikan dalam jangka pendek. Rasio likuiditas ini dapat dihitung dengan menggunakan pos-pos utang lancar dan aktiva lancar dalam model kerjanya (Harahap, 2015). Perbandingan ini digunakan untuk menguji kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan membandingkan harta lancar dan pasiva lancar. Likuiditas perusahaan dapat dikatakan cukup baik, seperti sebelumnya, jika jumlah modal perusahaan cukup (selisih antara utang lancar dan aktiva lancar). Terdapat dua rasio yang sering digunakan dalam perbandingan likuiditas ini, yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Penelitian ini memanfaatkan penggunaan rasio cepat (*Quick Ratio*), yang merupakan suatu rasio dengan keakuratan lebih dalam menguji kelayakan keuangan jangka pendek dibandingkan dengan rasio lancar. Rasio ini memperhitungkan persediaan yang dianggap kurang likuid dan berpotensi menyebabkan

kerugian, sehingga mengeliminasi dalam perhitungan persentasenya. Rumus perhitungan dalam *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas / Laba

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah ukuran atau perbandingan yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (*profit*) dari pendapatan (*earning*) yang diperoleh melalui penjualan, aset, dan ekuitas dengan menggunakan suatu metrik tertentu. Penting untuk memperhatikan seberapa besar investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan supaya dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor. Dalam perbandingan profitabilitas ini, dua rasio yang paling umum digunakan adalah Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*) dan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*). Penelitian ini memanfaatkan penggunaan Rasio Pengembalian Aset (ROA), yaitu suatu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan dari sumber daya atau total aset yang dimiliki (Rizaputri, 2016). Rumus perhitungan dalam *Return on Assets Ratio* (ROA):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya ketika terjadi likuidasi. Singkatnya, rasio ini mengindikasikan kemampuan bisnis untuk membayar semua hutang. Kedua, rasio utang atas aktiva, juga dikenal sebagai rasio utang atas modal, menunjukkan seberapa banyak utang yang dapat ditutupi oleh aktiva pemilik. Rasio ini, yang juga disebut sebagai Rasio *Debt To Equity Ratio* (DER), adalah yang terbaik untuk menjaga pihak luar aman jika jumlah modal lebih besar atau sama dengan utang. Selain itu, porsi utang dibandingkan dengan aktiva dapat dilihat. Karena itu, porsi utang dibandingkan dengan aktiva harus lebih kecil (Titisari, 2017). Rumus perhitungan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kepercayaan Investor

Kepercayaan investor adalah elemen penting dalam pergerakan pasar keuangan, memiliki peran utama dalam menentukan arus dana dan kestabilan pasar. Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan investor seperti transparansi dalam menyediakan informasi, prestasi finansial perusahaan, kestabilan politik, dan situasi ekonomi secara umum (Istiqomah, 2023). Investor cenderung lebih percaya dan bersedia untuk berinvestasi ketika mereka menerima informasi yang jelas dan transparan. Penelitian yang dilakukan oleh Barber dan Odean (2001) mengungkapkan bahwa investor perorangan cenderung memiliki kepercayaan yang lebih tinggi pada perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang terperinci dan mudah dipahami (Aprilia & Fadilah, 2022). Selain itu, kepercayaan investor juga terpengaruh oleh bagaimana mereka menganggap manajemen perusahaan dan reputasi yang dimiliki perusahaan di pasar. Secara umum, penelitian menunjukkan bahwa

kepercayaan investor dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan. Pemahaman yang baik terhadap faktor tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dan pembuat kebijakan untuk menarik investasi (Siregar et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian asosiatif bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti (Zendrato et al., 2021), sehingga dapat diketahui gambaran dan pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *report and publication*, dimana data yang digunakan adalah data triwulan dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang tercatat dalam daftar Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu antara 2016 hingga 2023, dengan jumlah sampel keseluruhan menjadi 32. Data tersebut berasal dari portal resmi Bursa Efek Indonesia, alasan menggunakan data tahunan (*Time Series*) adalah untuk meningkatkan keakuratan informasi (Ass, 2020). Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan analisis statistik deskriptif, uji regresi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Eviews 8 untuk mengolah data. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Rumus regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

Y = Kepercayaan Investor

X1 = Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

X2 = *Return On Asset* (ROA)

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error Term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif mengenai pengaruh Kinerja keuangan terhadap Kepercayaan Investor terdapat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	QR	ROA	DER	Y
Mean	2.110659	0.119825	0.413344	20201.52
Median	1.876250	0.086700	0.379500	19000.00
Maximum	4.136400	0.454500	0.722900	41941.60
Minimum	1.212800	0.012400	0.223300	6061.600
Std. Dev.	0.773668	0.104091	0.113959	9511.208

Sumber: Data perusahaan ITMG yang diolah (2024)

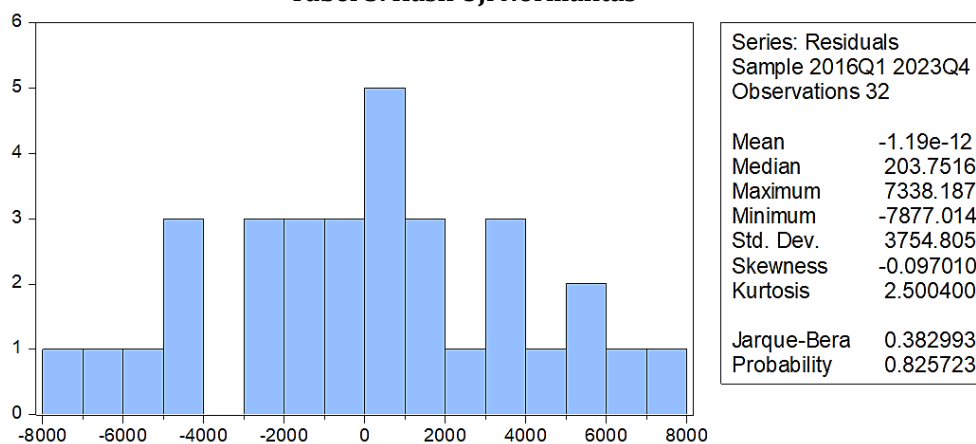
Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai dari QR berkisar antara nilai min = 1,21 hingga nilai maks = 4,13. Rata-rata (mean) nilai perusahaan ITMG pada tahun 2024 adalah = 2,11 serta nilai standar deviasi = 0,77. Nilai ROA berkisar antara nilai min = 0,01 hingga nilai maks = 0,45. Rata-rata (mean) nilai perusahaan ITMG pada tahun 2024 = 0,11 serta nilai standar

deviasi = 0,10. Nilai DER berkisar antara nilai min = 0,22 hingga nilai maks = 0,72. Rata-rata (mean) nilai perusahaan ITMG pada tahun 2024 = 0,41 serta nilai standar deviasi = 0,11. Nilai harga saham (Y) berkisar antara nilai min = 6.061,6 hingga nilai maks = 41.941,6. Nilai mean (rata-rata) dari perusahaan ITMG 2024 = 20201,5 serta nilai standar deviasi = 9.511,2.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengidentifikasi apakah distribusi residual dari model regresi yang dibuat normal atau tidak. Penelitian ini mengevaluasi kecenderungan distribusi kesalahan dengan menggunakan uji *Probability Jarque-Bera*. Apabila nilai signifikansi probabilitas residual melebihi 0,05 maka data akan dianggap memiliki distribusi normal. Namun, jika probabilitas signifikansi nilai residual kurang dari 0,05 maka data dianggap mengikuti distribusi normal (Vidya Putri & Budiarta, 2019).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data perusahaan ITMG yang diolah (2024)

Hasil uji normalitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* sebesar 0,382. Dikarenakan nilai *Probability Jarque-Bera* lebih dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi tersebut mengikuti distribusi normal atau data sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Pemodelan regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang terlihat. Terdapat teknik untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel bebas yang dapat diamati melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 10% maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas dalam model, sedangkan ketika nilai toleransi kurang dari 10%, dapat dianggap bahwa model bebas dari multikolinearitas (Vidya Putri & Budiarta, 2019).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	31929826	65.45882	NA
QR	2592531.	26.75917	3.081885
ROA	96548196	4.919472	2.077560
DER	68135015	25.62251	1.757328

Sumber: Data perusahaan ITMG yang diolah (2024)

Tabel 4 merupakan hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa nilai VIF dari keseluruhan variabel kurang dari 10. Sehingga, dapat diambil kesimpulan tidak ada tanda terjadinya gejala multikolinearitas dalam model regresi dan semua variabel telah berhasil melewati uji multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan pendapat Ghozali (2013) Uji autokorelasi digunakan untuk menemukan hubungan data dari tahun t dengan tahun sebelumnya atau tahun $t-1$ (Christine et al., 2019). Pengujian autokorelasi dilakukan melalui *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*, Dasar pengambilan keputusan uji ini berdasarkan nilai p -value. Apabila hasil uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* memiliki signifikansi diatas 0,05 maka model regresi tidak menunjukkan masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika hasil uji tersebut memiliki signifikansi di bawah 0,05, maka model regresi masih menunjukkan masalah autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.601.928	Prob. F(2,26)	0.0933
Obs*R-squared	5.336.629	Prob. Chi-Square(2)	0.0694
R-squared	0.166770	Mean dependent var	-1.19E-12
Adjusted R-squared	0.006533	S.D. dependent var	3.754.805
S.E. of regression	3.742.519	Akaike info criterion	1.946.027
Sum squared resid	3.64E+08	Schwarz criterion	1.973.509
Log likelihood	-3.053.643	Hannan-Quinn criter.	1.955.136
F-statistic	1.040.771	Durbin-Watson stat	1.940.233
Prob(F-statistic)	0.414993		

Sumber: Data perusahaan ITMG yang diolah (2024)

Hasil uji pada tabel 5 menunjukkan bahwa besarnya nilai uji autokorelasi *Lagrange Multiplier* (LM Test) *Obs*R-squared* sebesar 0,0694. Nilai D-W (*Durbin-Watson*) menurut tabel dengan $n = 32$ dan $k = 3$ didapat nilai $dl = 1,2437$ dan nilai $du = 1,6505$. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $du < dw < (4-du)$ yaitu $(1,6505 < 1,940 < 2,3495)$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak mengandung gejala autokorelasi antar residual dan data telah berhasil melewati uji autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk mengevaluasi apakah ada variasi yang berbeda antara residu dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi yang diuji dengan metode *White* (Vidya Putri & Budiarta, 2019). Hasil uji heteroskedastisitas terdapat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.438.993	Prob. F(9,22)	0.2318
Obs*R-squared	1.185.748	Prob. Chi-Square(9)	0.2215
Scaled explained SS	6.810.600	Prob. Chi-Square(9)	0.6568

Sumber: Data perusahaan ITMG yang diolah (2024)

Uji heteroskedastisitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Probability Obs*R-squared* dari metode uji *White* sebesar 0,2215. Nilai tersebut lebih dari 0,05 yang berarti data tidak mengandung gejala heteroskedastisitas dan data telah berhasil dalam melewati pengujian heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menemukan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi berganda ini adalah untuk memahami pengaruh 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen baik itu secara parsial (individu) atau secara simultan (bersama-sama). Hasil dari koefisien regresi linier berganda telah dihitung melalui analisis regresi dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 8 for Windows*, dan hasil analisis regresi terdapat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31009.08	5.650.648	-5.487.704	0.0000
QR	9.453.451	1.610.134	5.871.221	0.0000
ROA	39455.37	9.825.894	4.015.448	0.0004
DER	64183.50	8.254.394	7.775.677	0.0000
R-squared	0.844151	Mean dependent var		20201.52
Adjusted R-squared	0.827453	S.D. dependent var		9.511.208
S.E. of regression	3.950.838	Akaike info criterion		1.951.771
Sum squared resid	4.37E+08	Schwarz criterion		1.970.093
Log likelihood	-3.082.834	Hannan-Quinn criter.		1.957.844
F-statistic	5.055.379	Durbin-Watson stat		1.175.250
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data perusahaan ITMG yang diolah (2024)

Uji T (Uji Hipotesis)

Berdasarkan tabel 7 diperoleh bahwa variabel X1 (QR) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 5,871 dengan nilai *Prob. Signifikansi* sebesar 0,0000 ($> 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 (QR) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel X2 (ROA) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 4.015 dengan nilai *Prob. Signifikansi* sebesar 0,0004 ($> 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 (ROA) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan variabel X3 (DER) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 7.775 dengan nilai *Prob. Signifikansi* sebesar 0,0000 ($> 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X3 (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Analisis Persamaan Regresi

Estimation Equation:

$$Y = C(1) + C(2)*QR + C(3)*ROA + C(4)*DER$$

Substituted Coefficients:

$$Y = -31009.0839372 + 9453.4513491*QR + 39455.3665599*ROA + 64183.4978104*DER$$

Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta yang diperoleh sebesar -31009,08 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen akan menurun sebesar -31009,08. Pada nilai koefisien X1 (QR) yang diperoleh sebesar 9453,451 bernilai positif (+) maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 (QR) meningkat, maka variabel Y akan juga ikut meningkat sebesar 9453,451 begitu juga sebaliknya. Pada nilai koefisien X2 (ROA) yang diperoleh sebesar 39455,37 bernilai positif (+) maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 (ROA) meningkat, maka variabel Y akan juga ikut meningkat sebesar 39455,37 begitu juga sebaliknya. Sedangkan Pada nilai koefisien X3 (DER) yang diperoleh sebesar 64183,50 bernilai positif (+) maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 (DER) meningkat, maka variabel Y akan juga ikut meningkat sebesar 64183,50 begitu juga sebaliknya.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel 7 diperoleh bahwa nilai *F-statistic* yang diperoleh sebesar 50,55379 dengan nilai *Prob. (F-statistic)* 0,000000 (<0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0,827453 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 82,7%. Sedangkan sisanya 17,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Quick Ratio* (QR) Terhadap Kepercayaan Investor

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan antara variabel *Quick Ratio* (QR) terhadap kepercayaan investor. Penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya (Jessica et al., 2021) yang menemukan bahwa rasio cepat perusahaan meningkat jauh sebelum kasus korupsi terjadi. Sebelum peristiwa tersebut terjadi, perusahaan yang efektif dapat mengawasi kinerja keuangan perusahaan yang telah memenuhi kewajibannya dan memenuhi persyaratan. Akibat kasus korupsi timah tersebut, indeks harga saham perusahaan ITMG tidak mengalami perubahan dan terus mengalami peningkatan likuiditas, sehingga tidak akan mengganggu proses pembayaran kewajiban segera. Dengan menghilangkan aktiva lancar, seperti kas dan surat berharga, yang dianggap tidak likuid dan dapat menyebabkan kerugian, perusahaan dapat menunjukkan seberapa kecil likuiditasnya. Perusahaan yang memiliki rasio cepat lebih likuid. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Nilamsari et al., 2021; Vernando et al., 2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor melalui harga saham. Sedangkan, penelitian lainya oleh (Cahyani & Rahmawati, 2023; Irawan & Laily, 2019; Notama et al., 2021; Thea, 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kepercayaan investor melalui harga saham.

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Kepercayaan Investor

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan antara variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap kepercayaan investor, dengan kata lain meningkatnya nilai ROA dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hasil di atas didukung oleh (Cahyani & Rahmawati, 2023; Nilamsari et al., 2021; Notama et al., 2021; Tantri, 2017; Thea, 2021; Vidya Putri & Budiarta, 2019). Ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan, maka perusahaan akan menjadi lebih kuat di masa depan karena investor juga akan mendapatkan pembagian keuntungan yang lebih besar dari investasi mereka. Perusahaan yang memiliki potensi besar untuk tumbuh di masa depan adalah perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang baik menunjukkan performa perusahaan yang positif, sehingga hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk menginvestasikan dana mereka dalam saham perusahaan. Indo Tambangraya Megah (ITMG) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang baik dan profitabilitas yang cukup tinggi. Dengan keuntungan yang cukup tinggi tersebut perusahaan dapat menggunakan dana yang ditanamkan oleh investor untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan nilainya di mata investor, meningkatkan keyakinan investor terhadap perusahaan. Nilai profitabilitas dalam meningkatkan kepercayaan investor juga terdapat hal yang bertentangan yang sesuai dengan penelitian (Irawan & Laily, 2019; Vernando et al., 2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap kepercayaan investor yang dilihat dari harga saham.

Pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* Terhadap Kepercayaan Investor

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan antara variabel *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap kepercayaan investor. Penemuan ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa investor akan memilih saham-saham perusahaan dengan rasio utang yang tinggi, penelitian ini didukung oleh (Thea, 2021; Vernando et al., 2024). Hal tersebut karena nilai DER yang tinggi mencerminkan tingkat risiko suatu perusahaan. Situasi ini menunjukkan performa perusahaan yang baik, sehingga investor akan membeli saham langsung. Selain itu, jumlah penawaran tetap seiring dengan jumlah permintaan investor yang meningkat akan berdampak pada keuntungan perusahaan dan harga saham, sehingga investor tidak terpengaruh oleh kasus korupsi di perusahaan timah. Penelitian lainnya yang membantah adanya pengaruh positif antara solvabilitas terhadap kepercayaan investor yakni penelitian yang dilakukan oleh (Notama et al., 2021; Tantri, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan perhitungan kinerja keuangan (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas), dapat disimpulkan bahwa variabel rasio cepat (QR) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan investor dengan nilai *t-Statistic* sebesar 5,871 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($> 0,05$). Variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepercayaan investor dengan nilai *t-Statistic* sebesar 4,015 nilai probabilitas sebesar 0,0004 ($> 0,05$). Sedangkan variabel *Debt Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Investor nilai *t-Statistic* sebesar 7,775 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($> 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahwa laporan keuangan perusahaan Indo Tambangraya Megah (ITMG) cukup baik dan kasus korupsi timah tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham perusahaan Indo Tambangraya Megah (ITMG).

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubayin, M. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jembatan:Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2), 223–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.18116>
- Aprilia, T., & Fadilah, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Investor dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1192–1198. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.4657>
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Bawaulu, R., & Octavia Sinaga, A. (2021). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL GLOBAL MANAJEMEN*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.46930/global.v10i1.1767>
- BPS. (2024). *Produksi Barang Tambang Mineral, 2021-2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTA4Izl=/produksi-barang-tambang-mineral.html>
- Cahyani, N. E. P. R., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kepercayaan Investor Saham Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–14. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5056/5069>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Devara, R. R. S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1578–1589. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3676/1281>
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edision 1). Rajawali pres.
- Indonesia. (2020). Undang-undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. *Pemerintah Pusat*, 2(4), 255.
- Irawan. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 921–939.
- Irawan, E., & Laily, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2361>
- Istiqomah, A. (2023). A Literature Review: Keputusan Investasi dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 17(1), 173–178. <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i1.39359>
- Jessica, Mulyaraqwani, S., Rinaningsih, R., Fongnawati, B., & Mulya, W. (2021). Rasio keuangan sebagai pendeteksi indikasi tindak kecurangan laporan keuangan. *EQUITY*, 24(1), 59–84. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2388>
- Kementerian ESDM. (2024). *Sektor Pertambangan Serap 300 Ribu Tenaga Kerja di 2023*. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/sektor-pertambangan-serap-300-ribu-tenaga-kerja-di-2023>

- Kumparan. (2021). *Bunyi Pasal 33 Ayat 3 Undang-Undang Dasar 1945*. Berita Terkini. <https://kumparan.com/berita-terkini/bunyi-pasal-33-ayat-3-undang-undang-dasar-1945-1wjQWrrWww2/full>
- Lung, F. (2020). Sumber Energi Batu Bara Kalimantan Timur (Kaltim) Sebagai Penopang Ekonomi Ibu Kota Negara (IKN) Baru. *Prosiding Temu Profesi Tahunan Perhapi*, 425–433. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200813/44/1278990/ahli-pertambangan-indonesia-gelar->
- Nababan, L. U. (2019). Penerapan Model Regresi Data Panel Pada Analisis Harga Saham Perusahaan Batubara. *Akuntabel*, 16(1), 81–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v16i1.5383>
- Nilamsari, A. A., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Kepercayaan Investasi di Masa Pandemi COVID 19. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(4), 47–57. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10560>
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 137–155. <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>
- Nurhudawi. (2020). Analisis Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 6(2), 108–118. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v6i2.225>
- Rahadian, R. I., & Ibadi, M. R. (2021). Dampak Percepatan Larangan Ekspor Nikel Terhadap Penerimaan Pnbp Dan Perekonomian Nasional. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 3(1), 91–115. <https://doi.org/10.33827/akurasi2021.vol3.iss1.art98>
- Rizaputri, A. D. (2016). Analisis Fundamental (Ratio Likuiditas, Ratio Solvabilitas, Ratio Profitabilitas, Ratio Pasar) Terhadap Harga Saham dalam Menarik Inverstor pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tahun Periode 2009-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4092>
- Siregar, A. P., Ananda, A. D., Rananda, C. V., & Azzahra, T. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu). *Student Research Journal*, 1(3), 393–410. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/355>
- Sony. (2019). *Indonesia salah satu penghasil tambang terbesar di dunia*. Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/2877-indonesia-salah-satu-penghasil-tambang-terbesar-di-dunia>
- Sutrisno, E. D. (2024). *Ramai Rp 271 T di Kasus Timah, Jaksa Agung Bicara soal Kerugian Perekonomian*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-7285946/ramai-rp-271-t-di-kasus-timah-jaksa-agung-bicara-soal-kerugian-perekonomian>
- Tantri, P. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Kepercayaan Investor Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Media Riset Akutansi*, 4(1), 80–100. https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/1715
- Thea, E. S. H. S. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 540–546. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Titisari, K. H. E. W. S. N. (2017). Pengaruh Rasiolikuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi Dan*

- Pajak*, 18(01), 130–139. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.90>
- Vernando, Y., Malau, H., & Sinaga, J. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Dan Real Estate Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 921–939. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3776>
- Vidya Putri, H., & Budiarta, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Resiko Bank, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Kepercayaan Investor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 2035. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p25>
- Zendrato, A., Waoma, S., & Zalogo, E. F. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4(2). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/234>